

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal adalah Fasilitas penting dalam sistem transportasi yang menyediakan tempat pemberhentian sementara bagi kendaraan umum untuk mengangkut dan menurunkan penumpang dan barang menuju tujuan akhir. Terminal juga berfungsi sebagai pusat pengendalian, pengawasan, dan pengaturan arus angkutan penumpang dan barang, serta melancarkan pergerakannya.

Terminal cangkiran merupakan terminal tipe C di Kota Semarang yang terletak di jalan RM. Hadi Soebeno kelurahan Cangkiran, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, Terminal ini berada pada lokasi yang strategis yaitu pada persimpangan. Sehingga keberadaan Terminal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan prasarana angkutan umum di Kota Semarang. Terminal Cangkiran melayani angkutan BRT trans semarang dengan rute Koridor 4 dengan rute Cangkiran – Tawang dengan Armada yang ber operasi 26 armada, dan koridor 8 dengan rute Simpang Lima- Cangkiran dengan armada yang beroperasi 18 armada.

Berdasarkan hasil survei inventarisasi yang di lakukan oleh Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Semarang Tahun 2024 di Terminal Cangkian terdapat 29% fasilitas utama dan 33% fasilitas penunjang yang tersedia dengan kondisi area lahan terminal yang kecil. Namun masih banyak fasilitas yang kurang lengkap dan kurang memadai yang di mana fasilitas tersebut seperti fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum. Dan masih terdapatnya fasilitas terminal yang tidak tersedia untuk memenuhi pelayanan yang di inginkan oleh penumpang, pengelola terminal, dan awak kendaraan, serta penataan letak fasilitas terminal yang belum tertata dengan baik.

Permasalahan lainnya yang terjadi yaitu sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur yang di mana kendaraan BRT bercampur dengan pejalan kaki dan kendaraan yang parkir. Maka di perlukannya rencana pengaturan jalan sirkulasi di terminal cangkiran yang dapat menunjang kelancaran perpindahan orang serta di lengkapi dengan fasilitas utama serta penunjang diperlukan untuk standart pelayanan minimal dan dapat membuat penumpang merasa nyaman dengan pelayanan terminal.

Di dalam Terminal, Pada saat penumpang turun dari BRT Trans Semarang berjalan pada ruas jalan yang di lalui BRT di sekitar dalam terminal sehingga dapat menyebabkan bahaya dalam penumpang dan pengunjung karena tidak adanya fasilitas pejalan kaki. Dan Kondisi saat ini di Terminal Cangkiran BRT Trans Semarang Pada saat menurunkan penumpang harus mengantri di karenakan Jalur kedatangan yang kecil sehingga antrian tersebut sampai ke ruas jalan.

Sehingga berdasarkan hal tersebut Dengan memenuhi standar pelayanan minimal Terminal Tipe C dan Peraturan Metri Perhubungan No 40 Tahun 2015 tentang standart Pelayanan Penyelenggara melalui penataan ulang dan penambahan fasilitas, terminal di Kota Semarang akan lebih aman, nyaman, dan menunjang kelancaran operasional sebagai Terminal Tipe C di kota Semarang dapat berfungsi dengan baik. Dengan latar belakang tersebut peneliti ini di beri judul "**Redesain Terminal Cangkiran (Tipe C) Di Kota Semarang**"

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Berdasarkan penjelasan kondisi dan permasalahan terminal Cangkian yang terdapat pada Latar Belakang maka dapat disimpulkan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Terminal Cangkian memiliki fasilitas yang kurang lengkap dan kurang layak untuk di gunakan, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang.
2. Terminal Cangkian merupakan Terminal yang berada pada persimpangan sehingga arus sirkulasi di dalam terminal bercampur antara BRT Trans Semarang, pejalan kaki dan kendaraan yang parkir. Di karenakan jalur kedatangan yang kecil dan jumlah armada yang banyak.
3. Kondisi Parkir pada Terminal Cangkian yang kecil yang hanya memiliki luas 80 m² dan tidak ada nya ruang parkir untuk istirahat Kendaraan Angkutan Umum.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas dapat di simpulkan menjadi rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting di Terminal Cangkian?
2. Bagaimana rekomendasi pelayanan fasilitas dan sirkulasi terminal cangkian?
3. Bagaimana desain Layout Terminal Tipe C Cangkian dan tata letak Fasilitas Utama dan Penunjang Terminal?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud Penelitian ini dilakukan dengan maksud mengoptimalkan pelayanan Terminal Cangkian, dengan fokus pada peningkatan kualitas fasilitas dan kelancaran sirkulasi:

1. Menentukan Kondisi eksisting pelayanan fasilitas di Terminal.
2. Menganalisis kebutuhan pelayanan fasilitas dan sirkulasi di Terminal.
3. Menghasilkan rekomendasi perbaikan desain Layout Terminal.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan di lakukan adalah:

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada lingkungan kerja terminal.
2. Mengevaluasi kesesuaian fasilitas terminal dengan standar pelayanan minimum, dan merekomendasikan penambahan atau penataan ulang fasilitas yang diperlukan.
3. Menganalisis kinerja pelayanan terminal demi peningkatan mutu Terminal Cangkiran yang mencakup:
 - a. alur pergerakan di dalam terminal;
 - b. Keadaan jalur kedatangan dan keberangkatan terminal.;
 - c. Perubahan tata letak fasilitas dan jalur serta penataan sirkulasi Terminal Cangkiran yang menunjang kinerja terminal tersebut.